

**EKSPLORASI SUSUNAN BATA PADA BIDANG DINDING GALERI
SENI LUKIS**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh :

**IFADA JAUHAROTUN NISA
NIM. 0910653035**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN ARSITEKTUR
2014**

LEMBAR PERSETUJUAN**EKSPLORASI SUSUNAN BATA PADA BIDANG DINDING GALERI
SENI LUKIS****SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh :

**IFADA JAUHAROTUN NISA
NIM. 0910653035**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Triandriani Mustikawati, ST, MT
NIP. 19740430 200012 2 001

Dosen Pembimbing II

Ir. Bambang Yatnawijaya S
NIP. 19530620 198303 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

EKSPLORASI SUSUNAN BATA PADA BIDANG DINDING GALERI SENI LUKIS

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik

Disusun oleh :

IFADA JAUHAROTUN NISA
NIM. 0910653035

Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus pada tanggal 10 Juni 2014

Dosen Penguji I

Ir. Chairil Budiarto Amiuza, MSA
NIP. 19531231 198403 1 009

Dosen Penguji II

Ir. Totok Sugiharto
NIP. 19510920 198002 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Arsitektur

DR. Agung Murti Nugroho, ST., MT.
NIP. 19740915 200012 1 001

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya, yang tersebut di bawah ini:

Nama : **Ifada Jauharotun Nisa**

NIM : 0910653035

Mahasiswa Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik

Universitas Brawijaya, Malang

Judul Skripsi : **EKSPLORASI SUSUNAN BATA PADA BIDANG DINDING
GALERI SENI LUKIS**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa sepanjang sepengetahuan saya, di dalam hasil karya Skripsi saya, baik berupa naskah maupun gambar tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya Skripsi yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, serta tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia Skripsi dan gelar Sarjana Teknik yang telah diperoleh dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU. No. 20 Tahun 2003 Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Malang, 12 Agustus 2014

Yang membuat pernyataan,

Ifada Jauharotun Nisa

NIM. 0910653035

Tembusan:

1. Kepala Laboratorium Studio Tugas Akhir Jurusan Arsitekur FTUB
2. Dosen pembimbing Skripsi yang bersangkutan
3. Dosen penasehat akademik yang bersangkutan

Persembahan bagi ruang belajar arsitektur,
yang memberi saya kesempatan untuk berproses dari yang hanya mengetahui arsitektur sebatas
manusia-pembangun,
hingga diperkenalkan, dipertemukan dan ikut bertumbuh dengan 'Arsitektur yang lain',
Arsitektur untuk kemanusiaan.

TERIMAKASIH,

Allah SWT,

Atas semua keajaiban, kemudahan, petunjuk, kasih sayang tak terhingga, serta rahmat berkah-Mu yang
berkelimpahan di setiap saat dan mengiringi disetiap proses.

Ayah, Ibuk, dan Adek,

Keluarga kecil yang telah memberi dukungan lewat doa, dana, serta ruang untuk saya menjalankan mimpi dan
berkarya.

Bapak Alm. Galih Widjil Pangarsa,

Atas senyum, suara, dan nasehat yang akan saya ingat, kenang dan pegang seumur hidup.

Nikita. Biendra. Irma. Zuricha.

Sahabat berbagi cerita, guyongan dan sekutu waktu dolanan, serta rumah untuk jadi diri sendiri.

Sirly. Onnie. Sandi. Prima. Palupi. Fadli.

Sahabat yang ikut andil dalam mengisi karya tulis ini.

Eko Prawoto. Adi Purnomo. Yusng. Gede Kresna. Avianti Armand.

Para pahlawan yang berkarya dan berkehidupan lewat arsitektur.

Dewi Lestari. Ryan Adriandhy. Reza Gunawan. Erbe Sentanu. Sujiwo Tejo. Pandji Pragiwaksono.
Austin Kleon. Edgar Wright. Joseph Gordon-Levitt. Walt Disney. Steve Jobs.

Manusia-manusia ajaib, atas semua karya, inspirasi, cerita hidup, keyakinan pada mimpi, ide diluar imaji, dan
kesadaran pada jati diri.

The Avengers. The Guardians of the Galaxy. Sherlock Holmes. Sheriff Woody. Hiccup & Toothless. The Croods. Supernovas: Bodhi, Zarah, Elektra, Diva, Dimas-Ruben, dan Alfa.
Para tokoh fiksi yang hadir dalam cerita dan memberi makna.

And then, thanks to my 'in between' playlist:

Jason Mraz for 3 Things. Peter Quill for the Awesome Mix Vol.1. Bruno Mars for Treasure.
One Republic for Counting Stars. Justin Timberlake for Mirror. Keith Urban. Ed Sheeran. Michael Buble.
And Pharrell Williams for Happy.

... Because I'm happy

Clap along if you feel like happiness is the truth...



RINGKASAN

Ifada Jauharotun Nisa, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Juni 2014, *Eksplorasi Susunan Bata pada Bidang Dinding Galeri Seni Lukis*, Dosen Pembimbing: Triandriani Mustikawati, ST, MT. dan Ir. Bambang Yatnawijaya S.

Identitas arsitektur Indonesia mulai terdegradasi karena pengaruh globalisasi. Hal ini sejalan dengan fenomena lokal di Bali bahwa arsitektur Bali bukan lagi didasarkan pada nilai tradisi, namun menyesuaikan dengan modernisme. Di lain sisi, Indonesia merupakan negara yang kaya akan kebudayaan dan nilai-nilai lokalitas, khususnya Bali yang arsitektur tradisionalnya memiliki esensi dasar keselarasan antara alam, manusia dan Tuhan.

Menurut Pangarsa (2008:64) Ketrampilan kekarya-tanganan di suatu lokal mesti dilestarikan dengan cara memakainya. Hal inilah yang mendasari penulis untuk mengambil sebuah visi atau tujuan utama dalam kajian ini, yaitu memunculkan ciri kekinian dengan melestarikan lokalitas, yang salah satunya adalah ‘mengolah kreatifitas material lokal dengan perwujudkannya sebagai detil arsitektural’.

Batu bata adalah material lokal yang dipilih, dengan teknik pemasangan ekspos sebagai lokalitas visual arsitektur tradisional Bali. Salah satu cara mengolah kreatifitas bata adalah dengan mengeksplorasi pola susunannya dalam membentuk bidang dinding. Wadah yang dipilih adalah galeri seni lukis di Ubud, Bali karena potensi lokal kawasan yang mendukung.

Fokus kajian ini adalah eksplorasi susunan bata, penerapannya sebagai bidang dinding galeri seni lukis. Batu bata yang digunakan adalah bata bata merah ekspos dengan ukuran 24 x 11 x 5 cm dan permukaan yang presisi dengan sistem pembakaran oven. Rangka pengaku dinding susunan bata menggunakan kolom beton dan baja profil.

Metode yang dilakukan penulis dalam kajian ini mencakup 3 tahap utama, yaitu tahap teoritik, tahap eksplorasi dan tahap aplikasi. Tahap teoritik ini digunakan untuk mengidentifikasi variabel yang akan digunakan pada proses eksplorasi. Tahap eksplorasi adalah proses yang dilakukan penulis dalam menghasilkan berbagai variasi pola susunan dengan menggunakan variabel yang telah didapat pada tahap sebelumnya. Pada tahap ini juga dilakukan analisa hasil eksplorasi pola susunan bata sebagai bidang dinding galeri seni lukis. Setelah proses analisa, dihasilkan pola susunan tertentu saja yang dapat diterapkan sebagai bidang dinding ruang pamer. Tahap selanjutnya adalah tahap aplikasi yaitu penerapan pola susunan yang sesuai pada dinding ruang galeri seni lukis.

Proses eksplorasi susunan bata menghasilkan 21 pola susunan bata yang kemudian dianalisa sesuai perwujudannya sebagai bidang dinding galeri seni lukis. Ruang galeri yang digunakan untuk penerapan pola susunan adalah ruang pamer, *entrance hall*, ruang sirkulasi dan lobby. Proses analisa tersebut menghasilkan bahwa dari 21 pola susunan, hanya 9 pola susunan yang dapat diterapkan pada bidang dinding ruang pamer dan 10 pola susunan yang dapat diterapkan pada ruang sirkulasi, *entrance hall*, dan lobby.

Kajian desain ini menunjukkan bahwa bata dapat diolah kreatifitasnya sebagai detil arsitektural pada bidang vertikal dan menghasilkan desain yang variatif. Hasil dari

eksplorasi ini pun diharapkan dapat diterapkan pada lokasi lain pada fungsi bangunan lainnya.

Kata kunci: eksplorasi, pola susunan, batu bata, dinding



SUMMARY

Ifada Jauharotun Nisa, Architecture Department, Engineering Faculty of Brawijaya University, June 2014, *Exploration of Brick Composition on the Wall in Painting Art Gallery*, Supervisor: Triandriani Mustikawati, ST, MT. and Ir. Bambang Yatnawijaya S.

The identity of Indonesian architecture ranging degraded due to the influence of globalization. This is appropriate with the local phenomenon in Balinese architecture that is no longer based on traditional values, but adjust to modernism. On the other hand, Indonesia is a country which rich in culture and values of the locality, especially Balinese traditional architecture has the basic essence of harmony between nature, man and God.

According to Pangarsa (2008: 64) the craftsmanship skills at a local must be preserved by applying it. This is why the writer take a vision or a primary goal in this study, that show the present characteristics by preserving locality, one of which is 'to cultivate the creativity of local materials by actualizing it as an architectural detail'.

Brick is the local material that selected, with the expos material techniques as a visual locality of traditional Balinese architecture. The method to cultivate the creativity of brick is to explore the brick structure pattern as the art gallery wall. The selected space function is an art gallery in Ubud, Bali because of the local potential areas.

The focus of this study is the exploration of brick, its application as an art gallery wall. The bricks used are red bricks expos to the size of 24 x 11 x 5 cm and a surface precision with burning oven system. The rigid frame of brick wall using concrete columns and steel profiles.

The method in this study includes three main phases, the theoretical phase, the exploration phase and the application phase. Theoretical phase is used to identify the variables that will be used in the exploration process. Exploration phase is a process conducted by the author to producing different variations of the configuration by using a variable that has been obtained in the previous phase. At this phase of the analysis was also carried out exploration brick pattern as the field of painting the gallery walls. After the analysis process, produces only a certain composition pattern that can be applied. The next phase is the application phase which is applying the right compisition to the painting art gallery wall.

The exploration process produces 21 brick pattern then analyzed according to its realization as an art gallery wall. Gallery space used for the implementation of the configuration is exhibition space, entrance hall, lobby and circulation space. The analysis process generates that of 21 of the configuration, only 9 of the configuration that can be applied to the exhibition space and 10 of the configuration that can be applied to the circulation space, entrance hall and lobby.



The design study shows that the bricks can be treated creativity as an architectural detail on the vertical wall and produce varied designs. The results of this exploration was expected to be applied to other locations in the other building functions.

Keywords: exploration, composition pattern, brick, wall



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga pembuatan skripsi yang berjudul “Eksplorasi Susunan Bata pada Bidang Dinding Galeri Seni Lukis” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik.

Penyelesaian skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah melancarkan proses penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya, atas dukungan, doa dan kasih sayang selama proses ini.
3. Ibu Triandriani Mustikawati, ST, MT., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Ir. Bambang Yatnawijaya S., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Ir. Chairil Amiuza, MSA., selaku dosen penguji yang telah memberi masukan dan saran pada skripsi ini,
6. Bapak Ir. Totok Sugiharto, selaku dosen penguji yang telah memberi masukan dan saran pada skripsi ini,
7. Teman-teman angkatan 2009 Jurusan Arsitektur atas dukungan dan bantuannya.

Penyusun menyadari bahwa masih terdapat banyak kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Malang, Juni 2014

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
LEMBAR PERSEMBERAHAN	v
RINGKASAN	vi
SUMMARY	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Identitas arsitektur Indonesia terdegradasi karena pengaruh globalisasi	1
1.1.2 Lokalitas arsitektur Bali pada material lokal	1
1.1.3 Kreatifitas susunan bata sebagai detil arsitektural pembentuk bidang dinding galeri seni lukis	2
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Batasan masalah	4
1.5 Tujuan	4
1.6 Manfaat	5
1.7 Kerangka Pemikiran	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Definisi Eksplorasi	7
2.2 Material Batu Bata	7
2.2.1 Jenis Bata	7
2.2.2 Ukuran Batu Bata	8
2.2.3 Cara Penyusunan Bata	8
2.2.4 Pola Susunan Dinding Bata	10
2.3 Tinjauan Bidang.	11
2.3.1 Konstruksi Dinding Bata.	11
2.3.2 Bidang Vertikal	14
2.4 Tinjauan Galeri	17
2.4.1 Kebutuhan dan persyaratan ruang galeri	17
2.4.2 Aspek perancangan ruang pamer	18
2.5 Studi Komparasi	22
2.5.1 Studi komparasi galeri seni dengan penerapan dinding bata ekspos	22
2.5.2 Studi komparasi bangunan publik dengan penerapan dinding susunan bata	24
2.6 Kerangka Pustaka	26
BAB III METODE DESAIN	
3.1 Tahap Teoritik: Penentuan pola atau cara susunan yang akan digunakan	27
3.2 Tahap Eksplorasi	27

3.2.1	Penentuan pola susunan dan proses eksplorasi	27
3.2.2	Analisa pola susunan bata sebagai bidang dinding	28
3.3	Tahap Aplikasi: Penerapan pola susunan yang sesuai pada bidang dinding galeri seni lukis	30
3.4	Kerangka Metode Desain	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Studi Pola Susunan Bata	32
4.1.1	Susunan bata yang digunakan	32
4.1.2	Pola Susunan Bata	35
4.2	Pola Susunan Bata sebagai Bidang Dinding Galeri Seni Lukis	57
4.2.1	Klasifikasi pola susunan bata	57
A.	Berdasarkan sifat bahan dan konstruksi dinding	57
B.	Berdasarkan bentuk bidang dinding	59
C.	Berdasarkan karakter permukaan bidang	63
D.	Berdasarkan unsur rupa	65
4.2.2	Bidang Dinding Galeri Seni Lukis	73
A.	Dinding pada ruang pamer	73
B.	Dinding sebagai <i>closure</i> pada <i>public space</i> galeri	77
C.	Dinding sebagai selubung bangunan pada ruang public	77
4.2.3	Pola Susunan Bata yang diterapkan pada Bidang Dinding Galeri Seni Lukis	77
A.	Ruang Pamer	77
B.	Ruang Sirkulasi, <i>Entrance hall</i> dan Lobby	86
4.3	Penerapan Pola Susunan Bata pada Bidang Dinding Galeri Seni Lukis	95
4.3.1	Galeri Seni Lukis	95
4.3.2	Penerapan pola susunan bata pada ruang pamer	97
4.3.3	Penerapan pola susunan bata pada ruang sirkulasi	107
4.3.4	Penerapan pola susunan bata pada <i>entrance hall</i>	109
4.3.5	Penerapan pola susunan bata pada lobby	111
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan	115
5.2	Saran	116
DAFTAR PUSTAKA		117
LAMPIRAN		118

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Variabel proses eksplorasi pola susunan bata.	28
Tabel 4.1	Karakter susunan <i>stretcher</i> dan <i>header</i>	32
Tabel 4.2	Pola susunan bata	50
Tabel 4.3	Alternatif rangka pengaku dinding bata berdasarkan literatur	58
Tabel 4.4	Pola susunan bata <i>stretcher</i> berseling pada bidang lurus	60
Tabel 4.5	Pola susunan bata <i>header</i> berseling pada bidang lurus	61
Tabel 4.6	Pola susunan bata <i>stretcher+header</i> berseling pada bidang lurus	62
Tabel 4.7	Pola susunan bata sejajar pada bidang lurus	62
Tabel 4.8	Karakter permukaan bidang rata rapat	63
Tabel 4.9	Karakter permukaan bidang rata berjarak.	64
Tabel 4.10	Karakter permukaan bidang tidak rata	65
Tabel 4.11	Unsur rupa pola susunan bata	66
Tabel 4.12	Keterkaitan karakter dinding susunan bata dengan kriteria dinding ruang pamer	74
Tabel 4.13	Korelasi kriteria dinding ruang pamer dengan pola susunan bata yang digunakan	78
Tabel 4.14	Pola susunan bata yang dapat digunakan pada dinding ruang pamer	79
Tabel 4.15	Korelasi kriteria dinding ruang sirkulasi dengan pola susunan bata yang digunakan	86
Tabel 4.16	Korelasi kriteria dinding <i>enclosure</i> pada <i>Entrance Hall</i> dengan pola susunan bata yang digunakan	87
Tabel 4.17	Korelasi kriteria dinding selubung bangunan lobby dengan pola susunan bata yang digunakan	87
Tabel 4.18	Pola susunan bata yang dapat digunakan pada dinding ruang sirkulasi, <i>entrance hall</i> dan lobby	88
Tabel 4.19	Program Ruang Galeri Seni Lukis	96
Tabel 4.20	Pola susunan bata yang diterapkan pada dinding ruang pamer.	
Tabel 4.21	Pola susunan bata yang diterapkan pada dinding ruang sirkulasi, <i>entrance hall</i> , dan lobby	114



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	(a) Jenis bata Bali. (b) Pemasangan bata Bali pada Bale Banjar.	7
Gambar 2.2	<i>Hollow brick.</i>	8
Gambar 2.3	Cara penyusunan bata	8
Gambar 2.4	(a) Aplikasi dinding nat tipis (b)Aplikasi dinding nat tebal	9
Gambar 2.5	Pola susunan standar bata pada dinding.	10
Gambar 2.6	Pola susunan khusus bata pada dinding.	11
Gambar 2.7	Kolom praktis pada sudut dinding dan persilangan dinding.	12
Gambar 2.8	Hubungan dinding bata pada dinding bersudut T dan sudut persilangan	12
Gambar 2.9	Hubungan dinding bata pada dinding bersudut L	12
Gambar 2.10	Pengaturan siar pada dinding bata.	13
Gambar 2.11	(a) memilih bata yang utuh. (b) merapikan mortar. (c) kolom praktis dapat berupa susunan bata setiap beberapa meter.	14
Gambar 2.12	Bidang pembentuk ruang	14
Gambar 2.13	Ukuran bidang vertikal	15
Gambar 2.14	Sirkulasi Linier pada Ruang Pamer.	19
Gambar 2.15	Sirkulasi Radial pada ruang pamer.	19
Gambar 2.16	Sirkulasi gabungan pada ruang pamer.	19
Gambar 2.17	Pencahayaan alami	20
Gambar 2.18	Pencahayaan buatan pada lukisan.	20
Gambar 2.19	Kenyamanan visual mata manusia terhadap objek pamer.	21
Gambar 2.20	Ruang pamer Menier Galeri	22
Gambar 2.21	Ruang pamer Menier Galeri	23
Gambar 2.22	(a). Eksterior <i>red brick</i> galeri (b). Ruang pamer tanpa atap	24
Gambar 2.23	Dinding susunan bata ABC Building	24
Gambar 2.24	(a). Konsep solid dan void dinding susunan bata pada ruang sirkulasi. (b) Rangka baja sebagai rangka pengaku.	25
Gambar 2.25	(a). ruang sirkulasi Uchi Lounge dengan dinding susunan bata. (b) Detail susunan bata berjarak.	25
Gambar 2.26	Kerangka pustaka.	26
Gambar 3.1	Diagram analisa alternatif rangka pengaku.	29
Gambar 3.2	Diagram analisa pola susunan membentuk bidang	29
Gambar 3.3	Diagram pengelompokan pola susunan bata berdasarkan karakter permukaan bidang	29
Gambar 3.4	Diagram analisa pola susunan sesuai unsur rupa	30
Gambar 3.5	Diagram kesimpulan karakter dinding susunan bata.	30
Gambar 3.6	Diagram integrasi karakter susunan bata dengan kriteria dinding galeri seni	30
Gambar 3.7	Diagram tahap aplikasi.	30
Gambar 3.8	Kerangka metode studi desain	31
Gambar 4.1	Ukuran penampang (b) pada <i>stretcher</i>	32
Gambar 4.2	Dua penampang utama <i>stretcher</i> yang menentukan susunan	33
Gambar 4.3	Susunan <i>stretcher</i> berseling rapat	33

Gambar 4.4	Susunan <i>stretcher</i> berseling berjarak	34
Gambar 4.5	Susunan <i>stretcher</i> sejajar	34
Gambar 4.6	Penampang utama pada <i>header</i>	34
Gambar 4.7	Susunan <i>header</i> berseling	34
Gambar 4.8	Susunan <i>header</i> sejajar	35
Gambar 4.9	Proses terbentuknya pola susunan <i>stretcher Running Bond</i>	36
Gambar 4.10	Proses pembentukan pola berseling maju-mundur	37
Gambar 4.11	Pola susunan <i>stretcher</i> berseling berjarak	38
Gambar 4.12	Pola susunan berseling berjarak maju-mundur	38
Gambar 4.13	Pola susunan <i>stretcher</i> sejajar	39
Gambar 4.14	Pola susunan <i>stretcher</i> sejajar maju-mundur	40
Gambar 4.15	Penampang <i>Header</i>	42
Gambar 4.16	<i>Header</i> susunan berseling rapat.	43
Gambar 4.17	<i>Header</i> susunan berseling maju mundur	44
Gambar 4.18	<i>Header</i> susunan sejajar	44
Gambar 4.19	<i>Header</i> susunan sejajar maju mundur	45
Gambar 4.20	<i>Header</i> susunan sejajar berseling	45
Gambar 4.21	<i>Header</i> susunan sejajar berseling	46
Gambar 4.22	Pola inti <i>Stretcher + Header 1-1</i>	46
Gambar 4.23	Susunan <i>stretcher</i> dan <i>header</i> berseling rapat	47
Gambar 4.24	Susunan <i>Stretcher</i> dan <i>Header</i> berseling maju mundur.	47
Gambar 4.25	Susunan <i>stretcher</i> dan <i>header</i> berseling berjarak	48
Gambar 4.26	Susunan <i>stretcher</i> dan <i>header</i> sejajar	48
Gambar 4.27	Pola inti <i>stretcher+header 1-2</i>	48
Gambar 4.28	Pola <i>stretcher header</i> sejajar	49
Gambar 4.29	Pola <i>stretcher header</i> berseling rapat	49
Gambar 4.30	Alternatif rangka pengaku kolom beton.	58
Gambar 4.31	Ilustrasi rangka baja profil L dengan peletakan horizontal	58
Gambar 4.32	Ilustrasi rangka baja profil H dan profil ┌ dengan peletakan vertikal	59
Gambar 4.33	Diagram pola susunan analisa bentuk bidang	59
Gambar 4.34	a). Detail perpotongan pola S 1 A C ; b). Detail perpotongan pola S 1 B C 	61
Gambar 4.35	Dinding aksentuasi pada ruang pamer.	76
Gambar 4.36	Layout Galeri Seni	95
Gambar 4.37	Keyplan ruang galeri untuk penerapan dinding susunan bata	96
Gambar 4.38	Luas display lukisan dan jarak pengamat.	97
Gambar 4.39	(a) Pencahayaan pada jarak pengamat 1 m. (b) Pencahayaan pada jarak pengamat 1,5 m.	98
Gambar 4.40	Cara pemasangan lukisan	98
Gambar 4.41	Ruang pamer galeri seni lukis	99
Gambar 4.42	Kode dinding susunan bata pada Ruang Pamer A	100
Gambar 4.43	Kode dinding susunan bata pada Ruang Pamer B	102
Gambar 4.44	Keyplan Ruang Sirkulasi.	107

Gambar 4.45	Kode dinding ruang sirkulasi.	107
Gambar 4.46	Keyplan <i>entrance hall</i>	110
Gambar 4.47	Kode dinding susunan bata pada <i>entrance hall</i>	110
Gambar 4.48	Keyplan Lobby	112
Gambar 4.49	Kode dinding susunan bata pada Lobby	112



UNIVERSITAS BRAWIJAYA